

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
MATA KULIAH: KP DAN KKp**



**DOSEN PENGAMPU:**  
**Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons**

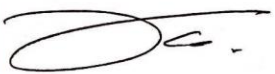


**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS UHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
2020**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN/PRODI : DAKWAH/BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Konseling Perorangan dan Konseling Kelompok	BKI - 51025	Mata Kuliah Keahlian	4	5	Agustus 2020
	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka. PRODI	
	 Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons		 Asniti Karni, M.Pd., Kons	 Asniti Karni, M.Pd., Kons	
Capaian	CPL-PRODI				



Dipindai dengan CamScanner

	1	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila
	2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	4	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
	5	Mampu mengkaji dan menerapkan berbagai teori dan teknik konseling perorangan dan konseling kelompok yang telah tersedia secara inovatif dan teruji.
	6	Menguasai konsep teori dan teknik konseling perorangan dan konseling kelompok untuk melaksanakan konselin baik di luar sekolah maupun di sekolah
	7	Menguasai pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pembelajaran konseling perorangan dan konseling kelompok
	<b>CPL-MK</b>	
	M1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
	M2	Mampu membaca naskah-naskah dan buku teks konseling perorangan dan konseling kelompok
	M3	Mampu Memahami naskah-naskah dan buku teks konseling perorangan dan konseling kelompok
	M4	Dapat Meningkatkan kosa kata dari naskah-naskah dan buku teks konseling perorangan dan konseling kelompok

	M5	Dapat mengungkapkan kembali atau mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait dengan bidang teori dan teknik konseling perorangan dan konseling kelompok
	M6	Dapat mengkomunikasikan isi bacaan atau gagasan-gagasan terkait dengan bidang konseling perorangan dan konseling kelompok secara paktek
	M7	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
	M8	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
	M9	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya,
	M10	Mampu mengelola mempraktekkan konseling perorangan dan konseling kelompok secara mandiri
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk dapat memahami dan mempraktikan baik konseling individu maupun konseling kelompok secara kelompok secara tepat, tahapan-tahapan dalam konseling, dengan teknik-teknik konseling (baik teknik umum maupun teknik khusus) sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien, serta mengaplikasikan berbagai pendekatan/teori2 BK dalam konseling sebagai upaya proses pengentasan masalah klien, dengan menghargai dan mengembangkan potensi-potensi individu, peduli dan toleran terhadap kemaslahatan manusia.	
<b>Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari Konseling Perorangan (KP)</li> <li>2. Film KP, latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor</li> <li>3. Teknik KP (menyambut klien, sikap dan jarak duduk, penstrukturan dan kontak mata, pertanyaan terbuka dan keruntutan, 3 M, mengenali perasaan ki, kontak psikologis, eflaksi, penafsiran, konfrontasi, pemberian informasi, pemberian nasehat, pemberian contoh).</li> <li>4. Lanjutan teknik KP (pemberian conpri, oeneguhan hasrat, kirlain, menyimpulkan pembicaraan, pemberian penguatan, kontrak, merumuskan tujuan, teknik khusus (kursi kosong, disensitisasi), penilaian dan pengakhiran konseling</li> <li>5. Tahapan-tahapan dalam konseling individu: tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan</li> </ol>	

	<p>(investigation), tahap penafsiran (interpretation), tahap pembinaan (intervention) dan tahap penilaian (inspection)</p> <p>6. Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp</p> <p>7. Praktik I: Bingkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)</p> <p>8. Praktik II : Bingkel (tahap kegiatan - tahap penutup)</p> <p>9. Praktik III: Bingkel (tahap pembentukan – tahap pengakhiran)</p> <p>10. Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp</p> <p>11. Praktik I: Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)</p> <p>12. Praktik II: Konkel (tahap kegiatan –tahap pengakhiran)</p> <p>13. Praktik III: konkel(tahap pembentukan – tahap pengakhiran)</p>
<b>Pustaka</b>	<p>1. Hansen, James C, Stevie, Richard R, Warner, Richard. Counseling Theory and Process, second Edition.</p> <p>2. Corey, Gerald. (2005) Teori dan Praktek Konseling dan Terapi. Bandung: Aditama.</p> <p>3. Sofyan S. Willis. (2004). Konseling Individual Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta</p> <p>4. Mcleod, John (2006) <i>Pengantar Konseling: Teori dan Studi Kasus</i>. (alih bahasa oleh A. K. Anwar). Jakarta: Kencana.</p> <p>5. Winkel. W.S(1997). <i>Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan</i>. Jakarta: Grasindo.</p> <p>6. Sharf, Richard S. (2004) Theories Psychotherapy and Counseling. Brammer, Lawrence M. 1982) Therapeutic Psychology.</p>
<b>Media Pembelajaran</b>	LCD dan Video
<b>Team Teaching</b>	Asniti Karni, M.Pd., Kons
<b>Matakuliah Syarat</b>	Lulus MK Pengantar BK

Mg ke	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Memahami rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang digunakan di dalam perkuliahan. serta Menjelaskan pengertian, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari konseling perorangan	Mahasiswa dapat menjelaskan rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan dilakukan	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit)  1. Pendahuluan 2. Diskusi sistem perkuliahan	Sistem perkuliahan	5
2	Menjelaskan definisi, tujuan, kelebihan, kelemahan konseling perorangan	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian konseling perorangan, tujuan, kegunaan, kelebihan dan kelemahan KP	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b> Mendiskusikan definisi, tujuan, kegunaan, kelebihan, kelemahan konseling perorangan	Ceramah, Diskusi dan praktek (TM: 2 x 50 menit) serta praktik 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi definisi, tujuan,kegunaan, kelebihan, kelemahan konseling perorangan Tugas 1 : Menyajikan, definisi, tujuan, kegunaan, kelebihan, kelemahan konseling perorangan	Definisi, tujuan, kegunaan, kelebihan, kelemahan konseling perorangan	

3	Menjelaskan latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Menjelaskan, latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor	Ceramah, Diskusi dan praktek (TM: 2 x 50 menit) serta praktik 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab, praktek, terhadap materi latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor Tugas 1 : Menyajikan/mempraktikan latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor	Latihan keterbukaan (menyampaikan masalah pribadi secara bergiliran) who am I, janji konselor	5
4	Teknik KP (menyambut klien, sikap dan jarak duduk, penstrukturan dan kontak mata, pertanyaan terbuka dan keruntutan, 3 M, mengenali perasaan ki, kontak psikologis, refleksi, penafsiran, konfrontasi, pemberian informasi,	Mahasiswa dapat menjelaskan s bagaimana cara menyambut klien, sikap dan jarak duduk, penstrukturan dan kontak mata,	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan teknik KP (menyambut	Ceramah , Diskusi dan praktek (TM: 4 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek, terhadap materi teknik KP Tugas 1 : praktik teknik	Teknik KP (menyambut klien, sikap dan jarak duduk, penstrukturan dan kontak mata, pertanyaan terbuka dan keruntutan, 3	10

	pemberian nasehat, pemberian contoh).	pertanyaan terbuka dan keruntutan, 3 M, mengenali perasaan ki, kontak psikologis, refleksi, penafsiran, konfrontasi, pemberian informasi, pemberian	klien, sikap dan jarak duduk, penstrukturan dan kontak mata, pertanyaan terbuka dan keruntutan, 3 M, mengenali perasaan ki, kontak psikologis, refleksi, penafsiran, konfrontasi, pemberian informasi, pemberian nasehat, pemberian contoh)	KP (menyambut klien, sikap dan jarak duduk, penstrukturan dan kontak mata, pertanyaan terbuka dan keruntutan, 3 M, mengenali perasaan ki, kontak psikologis, refleksi, penafsiran, konfrontasi, pemberian informasi, pemberian nasehat, pemberian contoh)	M, mengenali perasaan ki, kontak psikologis, refleksi, penafsiran, konfrontasi, pemberian informasi, pemberian nasehat, pemberian contoh)	
5	Lanjutan teknik KP (pemberian conpri, peneguhan hasrat, kirlain, menyimpulkan pembicaraan, pemberian penguatan, kontrak, merumuskan tujuan, teknik khusus (kursi kosong, disensitisasi), penilaian dan	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian pemberian conpri, oeneguhan hasrat, kirlain,	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan pemberian	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab , praktek, Tugas 1 :	Teknik KP (pemberian conpri, oeneguhan hasrat, kirlain, menyimpulkan pembicaraan, pemberian	5

	pengakhiran konseling	menyimpulkan pembicaraan, pemberian penguatan, kontrak, merumuskan tujuan, teknik khusus (kursi kosong, disensitisasi), penilaian dan pengakhiran konseling	conpri, oeneguhan hasrat, kirlain, menyimpulkan pembicaraan, pemberian penguatan, kontrak, merumuskan tujuan, teknik khusus (kursi kosong, disensitisasi), penilaian dan pengakhiran konseling	Menyajikan dan mempraktikan pemberian conpri, peneguhan hasrat, kirlain, menyimpulkan pembicaraan, pemberian penguatan, kontrak, merumuskan tujuan, teknik khusus (kursi kosong, disensitisasi), penilaian dan pengakhiran konseling	penguatan, kontrak, merumuskan tujuan, teknik khusus (kursi kosong, disensitisasi), penilaian dan pengakhiran konseling	
6	Tahapan-tahapan dalam konseling individu: tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan (investigation), tahap penafsiran (interpretation), tahap pembinaan (intervention) dan tahap penilaian (inspection)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Tahapan-tahapan dalam konseling individu: tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan (investigation), tahap penafsiran (interpretation), tahap pembinaan (intervention)	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b> Mendiskusikan Tahapan-tahapan dalam konseling individu: tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan (investigation), tahap penafsiran	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, dan praktek terhadap materi Tahapan-tahapan dalam konseling individu: tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan (investigation), tahap penafsiran	Tahapan dalam KP : tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan (investigation), tahap penafsiran (interpretation), tahap pembinaan (intervention) dan tahap penilaian (inspection)	10

		dan tahap penilaian (inspection)	(interpretation), tahap pembinaan (intervention) dan tahap penilaian (inspection)	(interpretation), tahap pembinaan (intervention) dan tahap penilaian (inspection) Tugas 1 : Mempraktekan Tahapan-tahapan dalam konseling individu: tahap pengantaran (introduction), tahap penjajagan (investigation), tahap penafsiran (interpretation), tahap pembinaan (intervention) dan tahap penilaian (inspection)		
7	Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi tanya-jawab terhadap materi Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp Tugas 1 : Menyajikan dan Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp	Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari BKp	5

8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					
9	Praktik 1: Binkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)	Mahasiswa dapat menjelaskan tahap pembentukan - tahap peralihan Serta dapat memberikan contohnya	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan tahap pembentukan- tahap peralihan serta masing- masing memberikan contoh nya	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek, ttg tahap pembentukan- tahap peralihan Tugas 1 : menyajikan dan mempraktekkan tahap pembentukan- tahap peralihan	Tahap pembentukan- tahap peralihan	10
10	Praktik II : Binkel (tahap kegiatan - tahap penutup)	Mahasiswa dapat menjelaskan (tahap kegiatan - tahap penutup) serta dapat memberikan contohnya	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan Pengertian (tahap kegiatan - tahap penutup) serta contohnya	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek, terhadap materi (tahap kegiatan - tahap penutup) Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekkan (tahap kegiatan - tahap penutup)	(tahap kegiatan - tahap penutup)	10

11	Praktik III: Bingkel (tahap pembentukan – tahap pengakhiran)	Mahasiswa dapat menjelaskan tahap pembentukan – tahap pengakhiran) serta dapat memberikan contohnya	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan Pengertian pembentukan – tahap pengakhiran) serta dapat memberikan contohnya	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek, terhadap pembentukan – tahap pengakhiran) serta dapat memberikan contohnya Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktikan pembentukan – tahap pengakhiran) serta dapat memberikan contohnya	Tahap pembentukan – tahap pengakhiran) serta contohnya	10
12	Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek, Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp  Tugas 1 : Menyajikan Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp	Definisi, tujuan, kegunaan, kekuatan dan kelemahan dari KKp	10

13	PraktikI: Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)	Mahasiswa dapat menjelaskan Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek, terhadap Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan) Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktikan Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)	Konkel (tahap pembentukan- tahap peralihan)	10
14	PraktikII: Konkel (tahap kegiatan –tahap pengakhiran)	Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Konkel (tahap kegiatan – tahap pengakhiran)	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan pengertian Konkel (tahap kegiatan – tahap pengakhiran)	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit) Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab , praktek, terhadap materi Konkel (tahap kegiatan – tahap pengakhiran) Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan Konkel (tahap kegiatan –tahap pengakhiran)	Konkel (tahap kegiatan –tahap pengakhiran)	10
15	Praktik III: konkel (tahap pembentukan – tahap	Pengertian konkel (tahap pembentukan –	<b>Kriteria :</b> Ketepatan dan	Ceramah dan Diskusi (TM: 2 x 50 menit) 2x170menit)	konkel (tahap pembentukan – tahap	10

	pengakhiran)	tahap pengakhiran)	Penguasaan  <b>Bentuk : Tes</b>  Mendiskusikan pengertian konkel (tahap pembentukan – tahap pengakhiran)	Mahasiswa melakukan persentasi Diskusi, tanya-jawab, praktek terhadap materi konkel (tahap pembentukan – tahap pengakhiran) Tugas 1 : Menyajikan dan mempraktekan konkel (tahap pembentukan – tahap pengakhiran)	pengakhiran)	
<b>16</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>					

**ANALISIS  
INSTRUKSIONAL  
MATA KULIAH USHUL  
FIQH**

